

## **BAB 1 PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang Masalah**

Laporan keuangan merupakan informasi keuangan perusahaan yang dapat dipercaya serta dapat dipertanggungjawabkan atas semua aset-aset perusahaan yang telah dipublikasikan kepada pihak yang berkepentingan yaitu para *stakeholder*, pihak utama yang sangat berpengaruh di dalam lingkup perusahaan seperti investor dan kreditur. Karena peran investor sebagai pihak yang menanamkan dananya di perusahaan dan mengharapkan dividen atas investasi. Investor menjadi incaran para pihak manajemen perusahaan. Kreditur sebagai pihak yang meminjamkan dananya di perusahaan dengan mendapatkan profit atas pokok pinjaman.

Dalam PSAK No 2, menyatakan bahwa informasi akuntansi harus sesuai dengan kaidah laporan keuangan sehingga berguna untuk menilai keabsahan hasil laporan perusahaan dalam menjadikan setara kas. Informasi akuntansi dalam laporan keuangan bisa menjadi bahan pertimbangan untuk investasi dan kredit. Salah satu karakteristik kualitatif informasi akuntansi dikelompokkan menjadi dua yaitu kualitas primer dan kualitas sekunder. Reliabilitas dan relevansi merupakan bagian dari kualitas primer. Sedangkan komparabilitas dan konsistensi merupakan bagian dari kualitas sekunder. Reliabilitas merupakan informasi akuntansi yang dapat dijadikan sebagai pengambilan keputusan dengan memberi unsur-unsur reliabilitas seperti dapat diuji (*verifiability*), ketepatan penyajian (*representational faithfulness*) dan tidak memihak (*neutral*).

Dapat diuji (*Verifiability*) adalah informasi dengan hasil yang sama melalui verifikasi kepada para akuntan dengan menggunakan metode pengukuran yang sama. Ketepatan penyajian (*representational faithfulness*) adalah informasi yang menjadikan angka-angka sebagai bukti dari laporan keuangan yang sesungguhnya. Tidak memihak (*neutral*) adalah informasi yang tidak bergantung pada kepentingan para pemakai terutama *stakeholder*.

Menurut PSAK No. 25, laporan laba rugi berguna untuk melaporkan kinerja perusahaan perperiode yang tentunya diperlukan dalam mengambil keputusan mencakup sumber aset perusahaan yang akan dikelola oleh perusahaan di masa yang akan datang. Laba rugi dapat digunakan untuk memprediksi ketidakpastian arus kas di masa yang akan datang. Akan tetapi informasi yang relevan memiliki nilai umpan balik dan nilai prediktif adalah perusahaan yang dapat menyajikan laporan laba rugi dalam dua periode. Setelah itu, yang harus dilakukan investor dan kreditur adalah untuk membandingkan hasil aktivitas operasi atau kinerja perusahaan pada tahun sebelumnya dengan hasil yang diperoleh selama setahun berjalan tahun ini (Herry, 2015:10).

Pengukuran kinerja dalam meningkatkan kondisi ekonomi perusahaan harus diperhatikan dari laporan laba rugi maupun laporan arus kas dengan melihat prospek arus kas operasi lancar yang terdiri dari aktivitas operasi, aktivitas investasi, aktivitas pendanaan yang menjadi incaran para investor dan kreditur jika perusahaan memiliki aset operasi lancar.

Dari beberapa penelitian yang dilakukan terkait dengan laba dalam memprediksi arus kas masa depan yaitu penelitian yang dilakukan oleh (Widyawati & Sukartha,

2016) menunjukkan bahwa laba memiliki kemampuan yang lebih baik dalam memprediksi arus kas di masa yang akan datang. Karena semakin kuat laba akan memiliki kualitas yang baik. Jika kualitas laba baik maka akan baik pula kemampuan informasi laba dalam memprediksi arus kas masa depan.

Penelitian yang dilakukan (Mohamad Mar'i, 2013) oleh menunjukkan bahwa laba dan arus kas sama-sama memiliki kemampuan dalam memprediksi arus kas masa depan. serta dapat membuktikan bahwa arus kas tahun berjalan juga memiliki kemampuan dalam memprediksi arus kas masa depan.

Hubungan laba bersih, arus kas operasi dan dividen kas sangat berkaitan satu sama lainnya karena laba bersih bisa di jadikan sebagai pengukuran kinerja perusahaan selama suatu periode tertentu. Jadi jika tanpa adanya laba dari aktivitas operasi perusahaan, maka tidak akan mungkin adanya pembagian dividen. Untuk membayar dividen perusahaan umumnya menggunakan arus kas operasi perusahaan. Menurut Niswonger (1993:603) dalam Surya (2010) sedangkan dividen merupakan hasil dari sisa laba yang nantinya akan dibagikan kepada pihak investor.

Menurut Soemarso (2003:320) laporan arus kas pada dasarnya mengikhtisarkan sumber kas yang tersedia untuk penggunaan kegiatan perusahaan selama suatu periode tertentu. Menurut Kieso (2007:32) menjelaskan informasi yang mempunyai tujuan khusus dalam laporan arus kas digunakan untuk memberikan informasi atas penerimaan kas entitas dan pengeluaran kas entitas dalam periode waktu tertentu.

Menurut Slaughter dan Tracy (2007:5) dalam Surya (2010), Arus kas dari aktivitas operasi merupakan arus kas yang bersumber dari kegiatan utama dalam operasional perusahaan untuk menghasilkan pendapatan. Bagian dari aktivitas operasi

termasuk penjualan barang, dan penerimaan piutang dari pelanggan, penerimaan kas dan dividen serta pembayaran bunga kepada pihak pemberi pinjaman dan kreditur. Hasil penelitian yang dilakukan Prasadhanto (2012) Menyimpulkan bahwa arus kas dari aktivitas operasi, arus kas dari aktivitas investasi, arus kas dari aktivitas pendanaan diyakini mampu memprediksi laba dan arus kas masa depan. Tetapi hasil penelitian ini hanya mampu menunjukkan variabel komponen arus kas operasi yang memiliki perbedaan keakuratan dalam memprediksi arus kas masa depan dan variabel laba dengan arus kas operasi agregat tidak mengalami perbedaan.

Menurut Keiso (2009:319) menyatakan bahwa pembayaran dividen merupakan sinyal penting bagi investor karena dapat membuktikan bahwa sebagian dari laba perusahaan akan dibagikan. Jenis dividen yang dibagikan kepada para investor berupa dividen kas, dividen saham, dividen property, dividen skrip dan dividen likuidasi. Dividen kas merupakan dividen yang diberikan kepada investor dalam bentuk uang tunai. Menurut (Wahyuni & Subagyo, 2013) Pembayaran dividen dalam bentuk tunai lebih menarik para investor karena memperkecil resiko atas ketidakpastian investasi di dalam perusahaan. Dividen saham merupakan kapitalisasi dari laba dividen sehingga tidak ada aktiva yang dibagikan. Sedangkan dividen property dibagikan dalam bentuk aktiva seperti investasi. Pembagian dividen skrip umumnya perusahaan tidak membayar deviden pada tahun ini, tetapi membayar dimasa mendatang. Sedangkan dividen likuidasi ini merupakan pembagian dari pengembalian sebagai modal setoran kepada *stakeholder*.

Penelitian tentang prediksi arus kas dilakukan oleh Sulistyawan dan Septiani (2015) Penelitiannya menunjukkan bahwa laba bersih, arus kas operasi, perubahan

piutang usaha, perubahan beban depresiasi berpengaruh signifikan terhadap arus kas operasi di masa depan.

Yaniartha (2011) dalam judul penelitiannya kemampuan prediksi laba dan arus kas dalam memprediksi laba dan arus kas masa mendatang. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa kemampuan variabel laba lebih baik dalam memprediksi arus kas dibandingkan dengan variabel laba dalam memprediksi laba pada periode satu tahun ke depan. Dengan meneliti selama lima tahun berturut-turut pada tahun pertama, kedua, ketiga dan kelima hasilnya variabel laba lebih baik dalam memprediksi arus kas. Sedangkan tahun ketiga dan keempat hasilnya variabel laba dalam memprediksi laba lebih baik dibanding dengan variabel laba dalam memprediksi arus kas. Dalam penelitiannya tersebut variabel laba dalam memprediksi laba pada periode satu tahun ke depan mempunyai kelemahan jika dibanding dengan variabel laba dalam memprediksi arus kas.

Penelitian yang dilakukan (Asmara Jaya, 2012) dalam penelitian yang berjudul Hubungan laba bersih dan arus kas operasi terhadap dividen kas. Asmara Jaya (2012) melakukan penelitiannya mengenai perbandingan antara laba bersih dengan arus kas operasi terhadap dividen kas. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa arus kas operasi lebih berpengaruh terhadap dividen kas secara signifikan dibandingkan dengan nilai laba bersih. Sehingga dapat disimpulkan bahwa arus kas operasi memiliki hubungan kuat dan positif terhadap dividen kas.

Namun terdapat perbedaan dalam penelitian tersebut dalam penggunaan variabel terikat. Penelitian yang dilakukan oleh Asmara Jaya (2012) menggunakan variabel

terikat dividen kas. Sedangkan Penelitian yang dilakukan Yaniartha (2011) menggunakan variabel terikat arus kas masa mendatang.

Motivasi penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah laba bersih, arus kas operasi dan dividen kas bisa dijadikan sebagai acuan dalam memprediksi arus kas masa mendatang. Dengan menggunakan variabel laba bersih, arus kas operasi dan dividen kas yang memiliki hubungan dengan pembagian laba. Sedangkan laba bersih dan arus kas operasi juga memiliki hubungan dengan dividen kas. Dari hasil penelitian terdahulu, maka judul penelitian ini adalah **Kemampuan Laba Bersih, Arus Kas Operasi dan Dividen Kas dalam Memprediksi Arus Kas Masa Depan (Pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indoensia Pada Periode 2014-2017)**.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan diatas, maka permasalahan yang dikemukakan dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah laba bersih memiliki kemampuan dalam memprediksi arus kas masa depan?
2. Apakah arus kas operasi memiliki kemampuan dalam memprediksi arus kas masa depan ?
3. Apakah dividen kas memiliki kemampuan dalam memprediksi arus kas masa depan ?

### **1.3. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah diuraikan diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

- a. Untuk membuktikan secara empiris mengenai kemampuan laba bersih, arus kas operasi, dan dividen kas dalam memprediksi arus kas masa depan.
- b. Untuk membuktikan secara empiris mengenai mana variabel yang memiliki kemampuan paling baik dalam memprediksi arus kas masa depan.

### **1.4. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang membacanya maupun yang secara langsung terkait di dalamnya. Adapun manfaat penelitian ini adalah :

#### **a. Manfaat Praktis**

Manfaat praktis dari penelitian ini adalah sebagai bahan masukan untuk kemajuan suatu perusahaan dalam penilaian dan penyajian laporan keuangan. Selain itu penelitian ini juga diharapkan mampu membantu para investor dalam melakukan keputusan investasi.

#### **b. Manfaat Teoritis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan peneliti mengenai prediksi arus kas masa depan. Hasil penelitian ini juga dapat dijadikan referensi untuk penelitian berikutnya yang menggunakan variabel yang sama.

### 1.5. Kontribusi Penelitian

Penelitian ini menggabungkan tiga variabel yaitu laba bersih, arus kas operasi dan dividen kas pada penelitian sebelumnya memiliki perbedaan variabel. Andayani dan Wirajaya (2015) judul penelitian Kemampuan Laba, Arus Kas Operasi Dalam Memprediksi Arus Kas Masa Depan. Variabel independen yang digunakan adalah arus kas operasi saat ini, laba saat ini di tambah depresiasi, modal kerja operasional. Sedangkan variabel dependen yang digunakan adalah arus kas masa depan dengan metode pengukuran regresi linier berganda.

Yuwana & Christiawan (2014) judul penelitian Analisa Kemampuan Laba Dan Arus Kas Operasi Dalam Memprediksi Arus Kas Operasi Masa Depan. Variabel independen yang digunakan adalah laba bersih dan arus kas operasi. Sedangkan variabel dependen yang digunakan adalah arus kas operasi dengan metode pengukuran regresi linier berganda.

Surya (2010) judul penelitian Pengaruh Laba, Arus Kas Operasi Dan Arus Kas Bebas Terhadap Dividen Kas (Studi Pada Emiten Manufaktur di Bursa Efek Indonesia). Variabel independen yang digunakan adalah laba, arus kas operasi, arus kas bebas. Sedangkan variabel dependen yang digunakan adalah dividen kas dengan metode pengukuran regresi linier berganda.

Perbedaan pada penelitian ini dan sebelumnya adalah dari variabel independen yang digunakan adalah laba bersih, arus kas operasi dan dividen kas. Serta menggunakan variabel dependen arus kas masa depan dengan metode pengukuran yang digunakan adalah regresi linier berganda. Sehingga judul penelitian ini adalah *Kemampuan Laba Bersih, Arus Kas Operasi dan Dividen Kas dalam Memprediksi*

*Arus Kas Masa Depan (Pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia Pada Periode 2014 - 2017).*